

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

- a. Awal keterlibatan Baharuddin Andoeska terlibat dalam dunia seni dan budaya dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya semasa kecil. tempat tinggalnya di Jati sering dijadikan tempat latihan band Mutiara Combo. Karena sering melihat band Mutiara Combo latihan Baharuddin Andoeska kecil sangat ingin belajar musik. Jiwa seni Baharuddin Andoeska memang sudah terlihat sejak kecil, semuanya memang dimulai dari kesukaannya, seperti ia sangat menyukai melukis, dan mendengarkan lagu. Ketertarikan Baharuddin Andoeska dalam bidang musik ini lebih mendalam ketika ia mendengar suara Lili Suryani, yaitu artis yang terkenal pada saat itu. Selain itu Lili Suryani juga menciptakan lagu untuknya sendiri, selain itu ia juga seumuran dengan Baharuddin Andoeska. Hal ini lah yang mendorong keinginan Baharuddin Andoeska untuk lebih mendalam mempelajari dunia musik. Ia pun mencari tahu tentang semua hal yang berkaitan dengan seni musik, seperti mempelajari not-not balok dan lainnya. Lagu pertama yang telah diciptakan oleh Baharuddin Andoeska yaitu “Randang Koto Anau pada tahun 1963.
- b. Usaha yang dilakukan Baharuddin Andoeska sebagai seorang budayawan termasuk dalam hal menciptakan lagu yaitu pertama mendirikan sanggar barabah untuk tempat menyalurkan bakat anak-anak dalam dunia seni. Kedua mengajari anak-anak sekolah berlatih vocal serta menjaga kualitas sesuai dengan ilmu Musik Standar dan Formula yang ditemukan sendiri.
- c. Pandangan masyarakat terhadap karya Baharuddin Andoeska yaitu, banyak masyarakat yang tidak mengenal Baharuddin Andoeska. Namun jika ditanyakan mengenai lagu Guguk Manyambah banyak yang mengetahui lagu tersebut. Karya yang banyak diciptakan oleh Baharuddin Andoeska memiliki ciri khasnya sendiri

yang mudah dikenali oleh sesama pencipta lagu, yang mana setiap lagu yang telah ia ciptakan mudah dipahami dan menceritakan tentang alam sekitar.

## **B. Saran**

Adapun beberapa hal yang dapat disarankan dalam penelitian ini adalah:

1. Semoga dalam penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi Bapak Baharuddin Andoeska sebagai seorang seniman dan budayawan Minang, yang mana sebagai seorang seniman dan budayawan tentu ada sedikit kelemahan, tetapi kelemahan yang dimilikinya bisa menjadi motivasi untuk kedepannya.
2. Bagi pemerintah terkait untuk lebih memperhatikan seniman dan budayawan Minang yang memiliki keahlian dalam dunia seni dan budaya.
3. Bagi masyarakat pecinta lagu Minang, agar tidak melupakan orang yang memiliki andil besar dalam sebuah karya lagu yang bagus.